

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, PENGENDALIAN  
INTERN COSO *FRAMEWORK* DAN JUMLAH RAPAT KOMITE  
PEMANTAU RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

Fransiskus Xaverius Johan Halim  
6042001129

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024**

***THE EFFECT OF THE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION,  
COSO FRAMEWORK INTERNAL CONTROL AND NUMBERS OF RISK  
MONITORING COMMITTEE MEETINGS ON FINANCIAL  
PERFORMANCE IN BANK LISTED ON THE INDONESIAN STOCK  
EXCHANGE***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By***

Fransiskus Xaverius Johan Halim

6042001129

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

**Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023**

**BANDUNG**

**2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, PENGENDALIAN  
INTERN COSO FRAMEWORK DAN JUMLAH RAPAT KOMITE  
PEMANTAU RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh:**

**Fransiskus Xaverius Johan Halim  
6042001129**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Bandung, Juli 2024**

**Ketua Program Sarjana Akuntansi,**

**Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.**

**Pembimbing Skripsi,**

**Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA., CA.  
Ko-pembimbing Skripsi,**

**Sandra Faninda, S.E., M.A.B., CPRM., RSA.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Fransiskus Xaverius Johan Halim  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 7 Desember 2001  
NPM : 6042001129  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO,  
PENGENDALIAN INTERN COSO FRAMEWORK DAN JUMLAH  
RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA.

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Amelia Setiawan, SE.,  
M.Ak., Ak., CISA., CA. dan Sandra Faninda, SE., M.AB., CPRM., RSA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 22 Juli 2024  
Pembuat pernyataan :



( Fransiskus Xaverius Johan Halim)

## ABSTRAK

*Menurut data Perhimpunan Bank Nasional, total aset industri perbankan di Indonesia hingga November 2023 mencapai Rp 11.428 triliun. Aset kelolaan dan laba bersih industri perbankan periode tahun 2019 – 2023 selalu menunjukkan angka pertumbuhan yang positif. Di satu sisi, berdasar keterbukaan informasi (disclosure) keuangan bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja keuangan yang beragam bahkan kerugian. Oleh karena itu, penelitian mencari faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sebuah bank penting dilakukan.*

*Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/P.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum bahwa manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. . Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dilakukan oleh manajemen, dewan direksi, dan personil lain untuk memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) tentang pencapaian tujuan organisasi dalam hal efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Rapat Komite Pemantau Risiko adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko untuk membahas dan mengevaluasi berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko pada bank. Sedangkan, kinerja keuangan merujuk suatu ukuran keberhasilan dari kegiatan suatu badan usaha selama periode tertentu.*

*Metodologi penelitian yang digunakan yaitu hypothetico deductive method. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Objek penelitian yang digunakan adalah bank yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Pengolahan dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 27. Data dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank yang telah dipublikasikan. Variabel yang diukur adalah penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal COSO Framework, jumlah rapat Komite Pemantau Risiko, dan kinerja keuangan yang menggunakan indikator rasio return on assets (ROA).*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Rapat Komite Pemantau Risiko secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Sedangkan, sistem pengendalian internal COSO Framework secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang menggunakan rasio return on assets sebagai indikator. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal COSO Framework, dan rapat pertemuan Komite Pemantau Risiko secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Rekomendasi bagi manajemen bank antara lain perlu menerapkan manajemen serta selalu update memperbarui dengan standar yang ada, melaksanakan rapat Komite Pemantau Risiko guna beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis serta meminimalkan dampak risiko yang dihadapi bank. Calon peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel penelitian atau menggunakan variabel penelitian berbeda, ataupun mengganti objek penelitian.*

**Kata Kunci:** *COSO Internal Control Framework, Kinerja Keuangan, Komite Pemantau Risiko, Manajemen Risiko, Return on Assets, Sektor Perbankan, Sistem Pengendalian Internal.*

## **ABSTRACT**

*According to data from the Perhimpunan Bank Nasional, the total assets of the banking industry in Indonesia until November 2023 reached IDR 11,428 trillion. The assets under management and net profit of the banking industry for the period 2019 – 2023 always show positive growth figures. On the one hand, based on financial disclosure, banks listed on the Indonesian Stock Exchange have varying financial performance and even losses. Therefore, research looking for factors that influence a bank's financial performance is important.*

*Based on Financial Services Authority Regulation Number 18/P.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, risk management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all bank business activities. . The internal control system is a process carried out by management, the board of directors, and other personnel to provide reasonable assurance regarding the achievement of organizational goals in terms of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with laws and regulations. The Risk Monitoring Committee meeting is an activity carried out by the Risk Monitoring Committee to discuss and evaluate various matters related to the implementation of risk management at the bank. Meanwhile, financial performance refers to a measure of the success of a business entity's activities during a certain period.*

*The research methodology used is hypothetico deductive method. This research is a type of quantitative research that seeks a causal relationship between the independent variable and the dependent variable.. The research objects used are banks registered on the IDX in 2019-2023. Determining the research sample used purposive sampling technique. The data used in the research is secondary data. Hypothesis processing and testing was carried out using the SPSS 27 application. Data was collected from published financial reports and bank annual reports. The variables measured are the implementation of risk management, the COSO Framework internal control system, the number of Risk Monitoring Committee meetings, and financial performance using the return on assets (ROA) ratio indicator.*

*The results showed that the implementation of risk management partially affects the financial performance of banks. The Risk Monitoring Committee meeting also partially affects the bank's financial performance. Meanwhile, the COSO Framework internal control system partially has no effect on the financial performance of banks using the return on assets ratio as an indicator. The results concluded that the implementation of risk management, COSO Framework internal control system, and Risk Monitoring Committee meetings jointly affect the financial performance of banks. Recommendations for bank management include the need to implement management and always update with existing standards, conduct Risk Monitoring Committee meetings to adapt to changes in the business environment and minimize the impact of risks faced by banks. Prospective future researchers are encouraged to add research variables or use different research variables, or change the research object.*

*Keywords: COSO Internal Control Framerwork, Financial Performance, Risk Monitoring Committee, Risk Management, Return on Assets, Banking Sector, Internal Control System.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa Atas Segala Berkah, Rahmat, Dan Lindungan Yang Diberikan-Nya Sehingga Skripsi Dengan Judul “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko, Pengendalian Intern COSO Framework Dan Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak. maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Mendiang mama, Herjati Sutanto yang selalu menjadi teladan dalam kehidupan peneliti meskipun sudah tidak berada di sisi kami dan Papa, Lim Budi Saputro yang mendorong penulis menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA., CA. selaku dosen pembimbing yang sabar dan telah membimbing dengan baik serta memberikan masukan sehingga penyusunan skripsi ini dapat dituntaskan.
4. Ibu Sandra Faninda, SE., M.AB., CPRM. selaku ko-pembimbing sekaligus dosen wali yang telah membimbing dengan baik dan sabar, serta memberikan banyak masukan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Keluarga inti yang selalu memberi dukungan baik secara mental ataupun secara fisik secara langsung sejak awal masuk perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan hingga pembentukan skripsi ini.
6. Sophie selaku sahabat terbaik penulis yang senantiasa menyemangati, memotivasi, berbagi suka cita khususnya dalam penelitian ini.
7. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai selama proses studi di Universitas Katolik Parahyangan

8. Semua teman baik akuntansi UNPAR Angkatan 2020 yang telah berbagi pengalaman yang beragam dan sangat berkesan saat menempuh studi sarjana akuntansi
9. Kakak dan teman teman di UNPAR Ambassador yang sudah berbagi pengalaman tidak terlupakan bisa bercengkrama hingga bekerja sama di *education fair, campus visit*.
10. Teman teman grup Kang Ngitung, Dude Sporty, Badmin cuy sebagai teman penulis yang telah berbagi pengalaman seru bersama.
11. Pihak lainnya yang namanya tidak dapat disebut satu per satu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang dapat membantu memperbaiki kesalahan didalam skripsi ini akan penulis terima sebagai motivasi untuk dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi banyak pihak.

Bandung, 1 Juli 2024



Fransiskus Xaverius Johan Halim



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	6
1.5.1. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank.....	8
1.5.2. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern COSO <i>Framework</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank .....	9
1.5.3. Pengaruh Jumlah Komite Pemantau Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank .....	9
1.5.4. Pengaruh Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern COSO <i>Framework</i> , Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank .....	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Manajemen Risiko .....	11
2.2. Basel Capital Accord II (BASEL II) .....	15
2.3. Pengendalian Internal .....	16
2.3.1. Definisi Pengendalian Internal .....	16
2.3.2. Fungsi Pengendalian Internal .....	17
2.4. COSO <i>Internal Control</i> (IC) Framework.....	17
2.4.1. Definisi COSO <i>Internal Control</i> (IC) Framework .....	18
2.4.2. Tujuan COSO <i>Internal Control</i> (IC) <i>Framework</i> .....	18
2.4.3. Komponen COSO Internal Control (IC) Framework .....	18
2.4.4. Prinsip COSO Internal Control (IC) Framework .....	21
2.5. Komite Pemantau Risiko.....	23
2.5.1. Rapat Komite Pemantau Risiko.....	23
2.6. Kinerja Keuangan.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	32
3.1 Metode Penelitian.....	32

3.1.1 Jenis Penelitian .....	34
3.1.2 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.1.2.1. Populasi Penelitian .....	34
3.1.2.2. Sampel Penelitian .....	35
3.1.3. Variabel Penelitian .....	39
3.1.3.1. Variabel Bebas .....	39
3.1.3.2. Variabel Terikat .....	39
3.1.3.3. Operasionalisasi Variabel .....	40
3.2. Metode Pengolahan Data .....	44
3.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	44
3.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.2.3 Transformasi Data .....	46
3.2.4 Pendeteksian Data <i>Outlier</i> .....	46
3.2.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	47
3.2.6 Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	49
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.1.3 Uji Hipotesis .....	67
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
4.1.5 Koefisien Determinasi .....	71
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
4.2.1 Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan .....	72
4.2.2 Pengaruh Pengendalian Intern COSO <i>Framework</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	73
4.2.3 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko Terhadap Kinerja Keuangan .....	74
4.2.4 Pengaruh Manajemen Risiko, Pengendalian Internal COSO <i>Framework</i> , Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank .....	75
<b>BAB 5 KESIMPULAN .....</b>	<b>78</b>
5.1. Kesimpulan .....	78
5.2. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL).....	121
Tabel 2. 2 Tabel Kriteria Rasio Loan to deposit .....	133
Tabel 2. 3 Matriks Kriteria Rasio Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO).....	144
Tabel 2.4 Tabel Penelitian Terdahulu .....	377
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel .....	376
Tabel 3. 2 Tabel Pengelompokan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) .....	377
Tabel 3. 3 Tabel Objek Penelitian.....	377
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data Manajemen Risiko .....	51
Tabel 4. 2 Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data Pengendalian Internal COSO <i>Framework</i> .....	533
Tabel 4. 3 Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko .....	544
Tabel 4. 4 Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data Return on Assets .....	566

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Aset Perbankan.....	1
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Laba Bersih Bank Umum.....	3
Gambar 1. 3 Model Penelitian .....	7
Gambar 2. 1 Model COSO <i>Internal Control – Integrated Framework Principles</i> .....	19
Gambar 4. 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	500
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	599
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas – Transformasi Logaritma Natural.....	600
Gambar 4. 4 Boxplot Manajemen Risiko.....	611
Gambar 4. 5 Boxplot Pengendalian Internal COSO <i>Framework</i> .....	611
Gambar 4. 6 Boxplot Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko.....	622
Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas – Transformasi Logaritma Natural dan Tanpa Data Outlier.....	622
Gambar 4. 8 Hasil Uji Normalitas – Plot .....	633
Gambar 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	644
Gambar 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	655
Gambar 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	655
Gambar 4. 12 Hasil Plot Uji Heteroskedastisitas .....	666
Gambar 4. 13 Hasil Uji Statistik t ( Parsial) – Transformasi Logaritma Natural .....	697
Gambar 4. 14 Hasil Uji Statistik F – Transformasi Logaritma Natural .....	679
Gambar 4. 15 Hasil analisis Regresi Linier Berganda .....	699
Gambar 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi .....	711

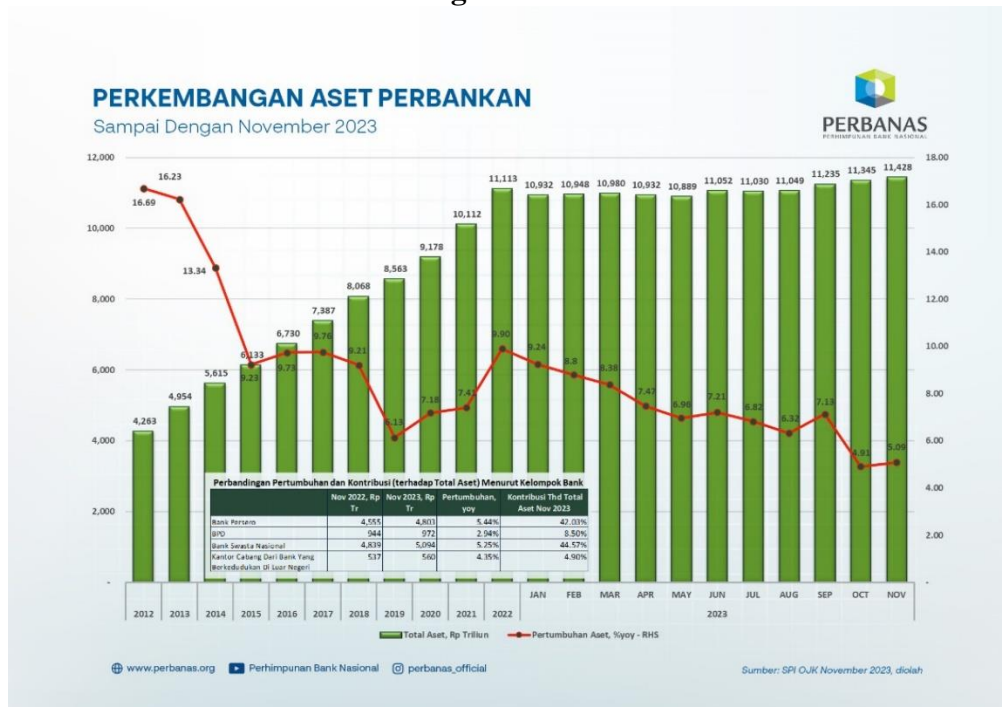
# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Data menunjukkan bahwa sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Perhimpunan Bank Nasional, total aset industri perbankan di Indonesia hingga November 2023 mencapai Rp 11.428 triliun. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian sebuah negara. Sektor perbankan merupakan salah satu pemeran penting yang menopang pembangunan ekonomi nasional. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi bank yaitu sebagai *agent of development* yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara (Budisantoso & Triandaru, 2024). Salah satu kegiatan utama bank adalah memberikan kredit kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Namun, memberikan kredit memiliki risiko tersendiri bagi bank, yaitu risiko kredit termasuk timbulnya *non-performing loans*. *Non-performing loans* dapat terjadi karena berbagai faktor seperti ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali kredit atau ketidakcukupan jaminan yang diberikan nasabah.

**Gambar 1 1**

**Perkembangan Aset Perbankan**



Meningkatnya risiko aktivitas perbankan dan pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat menjadi berakibat pada pengawasan yang ketat terhadap kegiatan usaha sektor perbankan. Kegiatan pengaturan dan pengawasan di bidang perbankan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) khususnya OJK sektor perbankan. Manajemen risiko bank dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum berarti seperangkat metode dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko perbankan.

Manajemen risiko berlaku untuk seluruh aktivitas perbankan, termasuk aktivitas perkreditan. Manajemen risiko meliputi proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan pemantauan risiko. Risiko perlu dikelola untuk mengurangi potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa tidak terduga. Operasional bank dihadapkan pada risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas hingga risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko pembiayaan (Idroes, 2011:56). Pengungkapan (*disclosure*) kedelapan risiko tersebut diharapkan lengkap untuk diakses *stakeholder*. Pengendalian intern COSO *Internal Control Framework* merupakan serangkaian proses yang dilaksanakan manajemen perusahaan, dengan komite guna memberi *reasonable assurance* tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi, pelaporan keuangan serta kepatuhan pada hukum yang berlaku. Selain itu, rapat Komite Pemantau Risiko juga merupakan hal yang penting dalam manajemen risiko bank.

Rapat tersebut dapat membantu bank dalam mengidentifikasi risiko yang muncul, mengevaluasi kinerja manajemen risiko, serta mengembangkan strategi untuk mengendalikan risiko yang dihadapi bank. Meskipun bank telah menerapkan manajemen risiko, pengendalian intern COSO *Internal Control Framework*, dan melaksanakan rapat Komite Pemantau Risiko dalam rangka memaksimalkan kinerja keuangan.

Micheli & Manzoni (2010) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan krusial dilakukan guna membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan, untuk mengukur suatu pencapaian yang ingin dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu, memberikan panduan pengambilan keputusan dan digunakan

untuk mengevaluasi kinerja manajemen hingga dasar penentuan kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan produktivitas perusahaan. Pada penelitian ini digunakan rasio *return on assets* sebagai indikator mengukur kinerja keuangan perusahaan. Selain bagi manajemen perusahaan, pengukuran kinerja keuangan bermanfaat bagi karyawan. Manfaat pengukuran kinerja keuangan antara lain untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar gaji, dasar keputusan penempatan hingga promosi jabatan, dasar keputusan pemberian bonus dan kompensasi (Veithzal, 2018).

**Gambar 1 2**

### **Pertumbuhan Laba Bersih Bank Umum**



Aset kelolaan dan laba bersih industri perbankan periode tahun 2019 – 2023 selalu menunjukkan angka pertumbuhan yang positif. Di satu sisi, berdasar keterbukaan informasi (*disclosure*) keuangan bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja keuangan yang beragam bahkan kerugian. Kerugian salah satunya bisa disebabkan seperti suku bunga acuan yang masih bertahan tinggi membuat atau *cost of fund* semakin meningkat (Selvi, 2024). Mengutip data yang dirilis Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) telah membukukan laba bersih. Disisi lain, beberapa bank yang mencatat kinerja keuangan negatif. Sebagai contoh, Bank Banten yang dimiliki Pemerintah Provinsi Banten sejak 2015 mencatat rugi bersih terakumulasi selama 9 (sembilan) tahun mencapai Rp 1.98 triliun (Khadafi, 2023). Salah satu bank multinasional yang beroperasi di Indonesia yaitu

Bank Commonwealth mencatat rugi bersih sebesar Rp 788,68 miliar meningkat 124,84% secara tahunan (*Year on year*) dari tahun 2022. Tercatat dari penerbitan laporan keuangan 2023, terdapat 4 (empat) bank digital di Indonesia yang mencatat rugi bersih yaitu Bank Neo Commerce sejumlah Rp 573,18 miliar, Superbank Rp 394,54 miliar, Bank Aladdin Rp 179,76 miliar dan Bank Jasa Jakarta Rp 46.50 miliar (Khadafi, 2023). Perbedaan kinerja keuangan ini dapat diakibatkan perbedaan praktik strategi bisnis, model operasional hingga ukuran bank. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penerapan manajemen risiko, jumlah rapat Komite Pemantau Risiko, dan pengendalian intern COSO *Internal Control Framework* terhadap kinerja keuangan pada bank penting untuk dilakukan. Hasil penelitian dapat memberikan informasi untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan topik yang sama atau terkait.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank?
2. Apakah penerapan sistem pengendalian intern COSO *Framework* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank?
3. Apakah jumlah rapat Komite Pemantau Risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank?
4. Apakah penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian intern COSO *Framework*, dan jumlah rapat Komite Pemantau Risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian intern COSO *Framework*, dan jumlah rapat Komite Pemantau Risiko terhadap kinerja keuangan pada bank. Secara lebih rinci, tujuan



penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan pada bank.
2. Mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern *COSO Framework* terhadap kinerja keuangan pada bank.
3. Mengetahui pengaruh jumlah rapat Komite Pemantau Risiko terhadap kinerja keuangan pada bank
4. Mengetahui pengaruh bersama-sama dari penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian intern *COSO Framework*, dan jumlah rapat Komite Pemantau Risiko terhadap kinerja keuangan pada bank.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan mengetahui pengaruh penerapan manajemen risiko, pengendalian intern *COSO Internal Control Framework*, dan jumlah rapat Komite Pemantau Risiko terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi investor, calon investor dan kreditor

Dengan mengetahui pengaruh penerapan manajemen risiko, pengendalian intern *COSO Internal Control Framework*, dan jumlah rapat Komite Pemantau Risiko terhadap kinerja keuangan bank, hasil penelitian dapat digunakan oleh investor serta kreditor sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi, re-investasi, dan pinjaman modal usaha.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau literatur bagi peneliti

selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen risiko, pengendalian intern dan jumlah rapat Komite Pemantau Risiko pada bank.

#### 4. Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai manajemen risiko, pengendalian intern *COSO Framework* dan Komite Pemantau Risiko terhadap kinerja keuangan bank.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Skripsi ini merumuskan tujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan manajemen risiko, jumlah rapat Komite Pemantau Risiko, dan pengendalian intern berbasis *COSO Internal Control Framework* terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam landasan konsep yang menyeluruh, seperti manajemen risiko, pengendalian intern, dan teori kinerja keuangan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh antara faktor independen dan faktor dependen tersebut. Melalui metode hipotesis deduktif, atau *hypothetico-deductive method* dan jenis penelitian kuantitatif, skripsi ini menguji hipotesis yang menggambarkan pengaruh penerapan manajemen risiko, jumlah rapat Komite Pemantau Risiko, dan pengendalian intern *COSO Internal Control Framework* terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

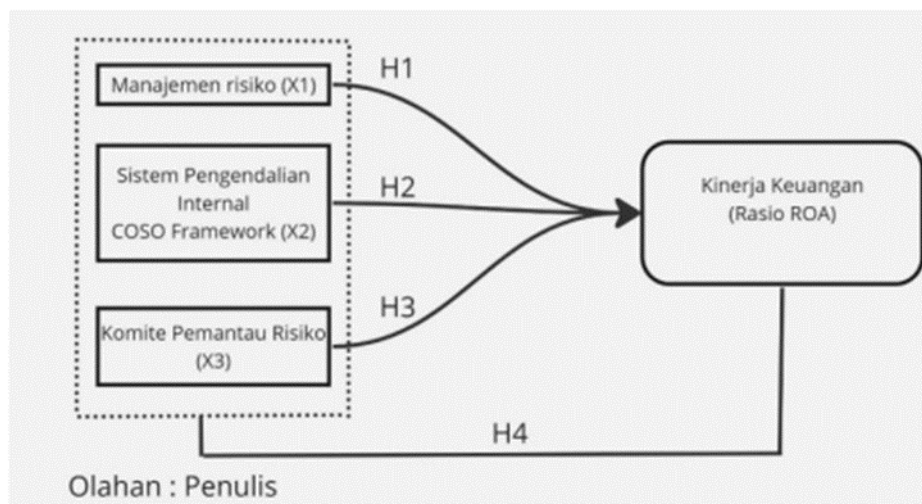
Kerangka kerja manajemen risiko mencakup deteksi, penentuan prioritas hingga estimasi risiko (Abu-Rumman et al.). Dalam konteks penelitian, perlu dipelajari bagaimana keseluruhan proses manajemen risiko dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, *COSO Internal Control (IC) Framework* adalah standar pengendalian intern berskala internasional yang berguna bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan laporan keuangan serta kepatuhan (Romney & Steinbart, 2018).

Hipotesis umum yang dirumuskan adalah terdapat pengaruh bersifat positif antara tingkat penerapan manajemen risiko, jumlah rapat komite pemantau, dan pengendalian intern berbasis *COSO Internal Control Framework* yang dilaksanakan bank terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengacu teori yang relevan diperoleh selama perkuliahan dengan metode penelitian hipotesis deduktif, skripsi ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyediakan pemahaman yang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan antara lain manajemen, investor serta peneliti selanjutnya. Termasuk pemangku kebijakan untuk menetapkan standar pengelolaan risiko yang lebih baik untuk diterapkan bank di Indonesia.

Micheli dan Manzoni (2010) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Aktivitas ini digunakan untuk evaluasi kinerja manajemen hingga dasar penentuan kebijakan investasi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dan memberikan panduan untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, rasio *return on assets* digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bermanfaat bagi karyawan dan manajemen perusahaan, karena mengetahui seberapa baik perusahaan dapat membayar gaji, membuat keputusan tentang penempatan dan promosi karyawan, dan membuat keputusan tentang bonus dan kompensasi (Veithzal, 2018).

**Gambar 1. 3**  
**Model Penelitian**



Sumber : olahan penulis

### 1.5.1. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. SE 23/21/BPPP, permodalan, kualitas aktiva produktif, elemen manajemen, rentabilitas, dan likuiditas adalah faktor yang mempengaruhi kinerja lembaga keuangan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/ 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum bahwa aspek permodalan bank di Indonesia dapat diperoleh melalui modal inti (*Core Capital*) yang berasal dari modal sendiri bank. Dana ini mencakup modal saham, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan, dan agio saham. Dana simpanan nasabah merupakan sumber dana yang signifikan bagi bank. Dana ini berasal dari tabungan, giro, dan deposito yang disimpan oleh nasabah. Menurut Kasmir (2012: 51), terdapat tiga sumber dana bank antara lain:

1. Dana pihak pertama yang merupakan dana yang bersumber dari bank itu sendiri.
2. Dana pihak kedua yaitu berupa pinjaman antar bank atau surat utang yang diterbitkan oleh bank.
3. Dana Pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas. Dana pihak ketiga ini dapat diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Sedangkan dari segi aset, bank memiliki kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif, serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Dalam rangka operasional dan mendapatkan dana, terdapat tiga aspek risiko yang harus dihadapi perusahaan. Ketiga risiko itu meliputi risiko bawaan (*inherent risk*), risiko bisnis (*business risk*) dan risiko pengendalian (*control risk*). Bank selayaknya memiliki tim manajemen risiko untuk membantu mengurangi risiko yang dihadapi. Dampak dari manajemen risiko terhadap *Return on Assets* (ROA) bisa dievaluasi melalui kemampuan manajemen bank dalam mengelola setiap nilai aset guna menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi ROA, semakin

baik perusahaan dalam mengelola asetnya (Kasasbeh, 2021: 50)

H1: Penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank

### **1.5.2. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern COSO *Framework* Terhadap Kinerja Keuangan Bank**

Sistem pengendalian intern COSO *Framework* membantu bank dalam menjaga keamanan informasi dan mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan informasi yang diolah oleh bank (Nurunnisa, 2021 : 20). Sistem pengendalian intern yang efektif dapat menjadi panduan bagi pegawai bank untuk memelihara aset berkualitas, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang reliable, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko kerugian serta pelanggaran (Fajar & Rusmana, 2020). Dengan demikian, semakin baik sistem pengendalian intern di bank, besar probabilitas tingginya ROA.

H2: Penerapan Sistem Pengendalian Intern COSO *Framework* Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank

### **1.5.3. Pengaruh Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank**

Pengawasan terhadap kebijakan manajemen risiko di sebuah bank merupakan tanggung jawab dewan komisaris. Mengacu pada peraturan Bank Indonesia No 8/4/PBI/2006, Dewan Komisaris wajib menunjuk Komite Pemantau Risiko Untuk membantu tugasnya. Rapat Komite Pemantau Risiko adalah forum yang penting untuk memastikan bahwa manajemen risiko yang dijalankan bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan (Wahyuni, 2020: 50). Dalam konteks memaksimalkan kinerja keuangan bank, rapat ini dapat membantu korporasi dalam mengidentifikasi risiko yang muncul dan mengembangkan strategi untuk mengendalikan risiko tersebut. Komite Pemantau Risiko sejatinya bersifat independen dibentuk untuk mengatasi konflik kepentingan antara manajemen dengan Dewan Komisaris selaku pengawas. Penelitian terdahulu telah dilakukan menelaah pengaruh Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko tidak berpengaruh terhadap tindak manajemen laba (Kusuma, 2019). Penerapan manajemen risiko

menjadi salah satu bagian penting dalam pencapaian kinerja keuangan bank (Widyastuti, et al.).

H3: Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank

#### **1.5.4. Pengaruh Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern COSO Framework, Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank**

Pengelolaan perusahaan bertujuan untuk mencegah risiko yang dapat menjadi hambatan selama kegiatan operasional berlangsung (Rass et al., 2020). Manajemen risiko, sistem pengendalian intern COSO *Internal Control Framework*, dan jumlah rapat Komite Pemantau Risiko saling terkait dan dapat berdampak pada risiko operasional maupun non-operasional bank. Dalam konteks ini, manajemen risiko yang efektif dapat membantu bank dalam mengurangi risiko timbulnya *contingent liabilities*, sistem pengendalian intern yang baik dapat membantu bank dalam mengelola informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, dan Komite Pemantau Risiko berperan sebagai pengawas independen yang membantu perusahaan mengembangkan strategi untuk mengendalikan risiko tersebut (Amalinda & Prayogi). Semakin baik ketiga variabel ini dijalankan di bank, probabilitas pencapaian *earnings available for common stockholders* terhadap aset perusahaan (ROA) akan cukup tinggi.

H4: Penerapan Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern COSO *Framework*, Jumlah Komite Pemantau Risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank